

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada BAB IV, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan. Adapun uraiannya adalah sebagai berikut.

1. Pendekatan kontekstual berstrategi TTW memberikan pengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa secara signifikan. Selain itu, pembelajaran matematika di kelas eksperimen ini di rancang senyata mungkin dengan memberikan peluang yang besar kepada siswa untuk dapat menemukan sendiri pengetahuannya dan dapat bersemangat untuk rajin menulis apapun mata pelajarannya, sehingga dengan begitu siswa lebih cepat dan mudah dalam memahami konsep yang dipelajari. Kemudian, siswa secara aktif ikut terlibat langsung selama kegiatan pembelajaran. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa juga didukung dengan adanya aktivitas siswa yang tinggi selama pembelajaran, kinerja guru yang baik sekali dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dengan mengoptimalkan komponen-komponen pembelajaran kontekstual dan dibantu dengan komponen-komponen strategi TTW, dan respon siswa yang positif terhadap pembelajarannya serta antusias dan partisipasi siswa yang sangat baik membantu guru dalam proses pembelajaran berlangsung khususnya dalam menyampaikan materi ajar dengan menggunakan pendekatan kontekstual berstrategi TTW.
2. Pendekatan konvensional memberikan pengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa secara signifikan. Hal ini disebabkan oleh implementasi dari pendekatan konvensional dilaksanakan secara optimal, yaitu dengan memilih dan memanfaatkan bahan ajar yang tepat serta bimbingan dan arahan guru terhadap siswa yang terlambat memahami materi ajar. Aktivitas siswa pun di kelas kontrol cukup aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, itu disebabkan karena didukung dengan kinerja guru yang sangat baik, baik itu dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan optimal. Hal ini terbukti bahwa dengan diperoleh hasil observasi kinerja guru yang

menunjukkan sangat baik dan juga aktivitas siswa yang menunjukkan respon yang baik terhadap pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konvensional ini.

3. Pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan kontekstual berstrategi TTW lebih baik secara signifikan daripada pendekatan konvensional dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Walaupun pendekatan kontekstual berstrategi TTW dan konvensional sama-sama mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa secara signifikan. Namun, pendekatan kontekstual berstrategi TTW lebih baik daripada pendekatan konvensional. Hal ini disebabkan oleh karakteristik pendekatan kontekstual yang lebih inovatif, didukung juga dengan komponen dari strategi TTW, lebih sesuai dengan teori-teori belajar dan lebih mendukung untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa karena sejalan dengan makna dari kemampuan pemecahan masalah matematis itu sendiri. Sementara itu, pendekatan konvensional memosisikan siswa sebagai penerima informasi pasif sehingga pembelajaran berpusat pada guru, sedangkan pendekatan kontekstual berstrategi TTW memosisikan siswa sebagai subjek sekaligus objek pembelajaran yang terlibat aktif dalam menemukan pengetahuannya sehingga pembelajaran berpusat pada siswa. artinya bahwa kegiatan pembelajaran yang menuntut siswa untuk aktif menemukan sendiri menjadi salahsatu jembatan untuk siswa memahami materi ajar sehingga ketika dihadapkan pada suatu permasalahan, siswa tersebut mampu menyelesaikan dengan baik.
4. Siswa di kelas eksperimen merespon positif pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan kontekstual berstrategi TTW. Hal ini terlihat dari rata-rata hasil observasi aktivitas siswa di kelas eksperimen yaitu 92,36% menunjukkan aktivitas siswa yang tinggi saat melakukan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual berstrategi TTW. Selain itu, hasil angket tertutup secara umum menunjukkan respon yang positif serta hasil angket terbuka pun secara umum menunjukkan respon yang positif dari siswa dalam menanggapi pernyataan dan pertanyaan mengenai pembelajaran matematika menggunakan pendekatan kontekstual berstrategi TTW. Kondisi tersebut disebabkan oleh pendekatan kontekstual berstrategi TTW mampu mengemas pembelajaran matematika yang

erat kaitannya dengan kehidupan siswa, sehingga siswa tertarik untuk belajar matematika. selain itu, kegiatan pembelajaran banyak melibatkan siswa dan memperoleh pengetahuan, sehingga siswa merasa senang karena mendapat pengakuan dan kepercayaan atas kegiatan yang dilakukannya untuk memperoleh pengetahuan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, terdapat beberapa saran yang diajukan kepada pihak yang terkait. Adapun saran-sarannya adalah sebagai berikut.

1. Bagi siswa yang telah melakukan pembelajaran ini dan memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis, penelitian merekomendasikan untuk selalu berlatih dengan baik dalam memecahkan suatu permasalahan, sehingga kemampuan pemecahan masalah matematis siswa terus berkembang. Karena pada dasarnya siswa akan merasa tertantang ketika diberikan pembelajaran yang berbeda dari biasanya. Selain itu, siswa harus mampu membiasakan diri menggunakan kemampuan tersebut dalam memecahkan suatu permasalahan dalam kehidupan sehari-hari terutama soal-soal cerita.
2. Bagi guru yang akan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dalam pembelajaran matematika, peneliti merekomendasikan untuk menjadikan pendekatan kontekstual berstrategi TTW sebagai alternatif dalam mengajar. Seperti yang telah diketahui, kebanyakan guru lebih memilih mengajar yang biasa saja dan asal menyampaikan materi ajar. Selain itu, guru harus mengoptimalkan kinerjanya saat mengajar, karena pada dasarnya dalam menggunakan pendekatan apapun ketika mengajar apabila kinerja gurunya optimal, maka pembelajaran pun akan berhasil dengan baik. Tidak kalah penting mengenai alokasi waktu harus diperhatikan, dan guru harus mampu mengatur waktu dengan baik sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung dengan efektif dan efisien.
3. Bagi pihak sekolah yang merupakan pemegang kebijakan tertinggi di sekolah, peneliti merekomendasikan untuk membuat kebijakan tentang kualitas mengajar guru, seperti pelatihan mengenai bagaimana mengajar yang inovatif dan penghargaan kepada guru terbaik dalam mengajar yang dilakukan setiap semester.

Hal ini sebagai penghargaan sekolah kepada guru agar guru tetap semangat dan terus berinovasi dalam mengajar.

4. Bagi penelitian lain yang akan melakukan penelitian mengenai pendekatan kontekstual berstrategi TTW atau pembelajaran penjumlahan dan pengurangan pecahan, peneliti merekomendasikan untuk menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan refleksi dan sebagai bahan referensi. Kekurangan dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu saat melakukan kegiatan pembelajaran. Untuk penelitian lain disarankan untuk melakukan pendekatan terlebih dahulu kepada siswa baik itu di kelas eksperimen dan di kelas kontrol dalam satu atau beberapa pertemuan khusus. Hal ini supaya peneliti mengetahui karakteristik siswa dan mengetahui alokasi waktu yang tepat untuk pembelajaran yang akan dilakukan, sehingga alokasi waktu yang telah ditetapkan dapat utuh saat melakukan pembelajaran dan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

